

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS
KESEHATAN DAN INFORMATIKA
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Penelitian, Juli 2026**

Winda Widianti

**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pengelola Terhadap Ketersediaan
Wastafel dan Air Bersih Tempat Pengelolaan Pangan di Wilayah Kerja
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Tanjung Balai Karimun Tahun 2026**

XIV + 69 Halaman + 7 Tabel + 1 Gambar + 1 Skema + 12 Lampiran

ABSTRAK

Ketersediaan fasilitas sanitasi di Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) kawasan pelabuhan sangat krusial untuk mencegah penularan penyakit *fecal-oral*. Penelitian kuantitatif *cross-sectional* ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pengelola pangan terhadap ketersediaan wastafel dan air bersih di wilayah kerja BKK Kelas I Tanjung Balai Karimun tahun 2026. Menggunakan teknik *total sampling*, diperoleh 48 pengelola kantin sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan lembar observasi berbasis Permenkes No. 2 Tahun 2023, lalu dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil analisis *univariat* menunjukkan rata-rata skor pengetahuan sangat tinggi (9,27 dari 10) dan sikap sangat positif (32,62 dari 40), namun kondisi fisik ketersediaan fasilitas sanitasi belum optimal (5,98 dari 10). Uji *bivariat* membuktikan tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan ketersediaan fasilitas ($\rho = -0,045$; $p = 0,763 > 0,05$). Sebaliknya, terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kekuatan sedang antara sikap dengan ketersediaan fasilitas ($\rho = 0,496$; $p = 0,0001 \leq 0,05$). Kematangan pengetahuan pengelola bersifat pasif akibat hambatan struktural lahan dan birokrasi air dari otoritas pelabuhan, sedangkan sikap positif menjadi motor penggerak inovasi mandiri pedagang (seperti menyediakan wastafel portabel). Direkomendasikan adanya sinergi pembangunan pipa air bersih terintegrasi oleh BKK dan PT Pelindo, serta penerapan metode edukasi praktis-interaktif oleh petugas sanitarian.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Wastafel, Air Bersih, Pelabuhan.

**PROGRAM STUDY OF BACHELOR OF PUBLIC HEALTH FACULTY OF
HEALTH AND INFORMATICS
INSTITUTE HEALTH OF PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Research, July 2026**

Winda Widiанти

***The Correlation of Operators' Knowledge and Attitudes Toward the Availability
Of Sinks and Clean Water In Food Processing Places Within the Working Area
Of Class I Health Quarantine Center Tanjung Balai Karimun In 2026.***

XIV + 69 Pages + 7 Tables + 1 Pictures + 1 Schemes + 12 Appendices

ABSTRACT

The availability of sanitation facilities in port food premises critical to preventing fecal-oral diseases. This cross-sectional quantitative study aims to determine the correlation between food operators' knowledge and attitudes toward the availability of sinks and clean water within the BKK Class I Tanjung Balai Karimun working area in 2026. Utilizing a total sampling technique, 48 canteen operators were selected. Data were collected via questionnaires and observation checklists based on Ministry of Health Regulation No. 2/2023, then analyzed using the Rank Spearman test.

Univariate analysis showed a high mean score for knowledge (9.27 out of 10) and a positive attitude (32.62 out of 40), yet sub-optimal facility availability (5.98 out of 10). Bivariate analysis revealed no significant correlation between knowledge and facility availability ($\rho = -0.045$; $p = 0.763 > 0.05$). Conversely, a significant moderate positive correlation was found between attitude and facility availability ($\rho = 0.496$; $p = 0.0001 \leq 0.05$). Operators' knowledge remains passive due to spatial and water infrastructure constraints from port authorities, while a positive attitude drives independent operator innovations (e.g., portable sinks). It is recommended that BKK and PT Pelindo collaborate on integrated clean water pipelines, and sanitarians shift toward practical-interactive education methods.

Keywords: Knowledge, Attitude, Availability of Sinks, Clean Water, Port.